

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Sakti Carwash Kota Binjai

Sakti Carwash merupakan usaha yang bergerak di bidang perawatan kendaraan dan telah berdiri sejak tahun 2020. Sakti Carwash menyediakan layanan seperti mencuci mobil, salon mobil, servis, dan lain-lain. Tidak hanya itu, terdapat juga cafe dan restoran yang menawarkan berbagai menu untuk konsumen yang datang. Bisnis ini menyediakan jasa perawatan kendaraan bermobil, mulai dari salon eksterior dan interior mobil, *detailing* mesin, dan menghilangkan jamur kaca pada kendaraan mobil. Terdapat setidaknya tiga layanan terlaris, yaitu cucian randal seharga Rp. 50.000, cucian sehat seharga, Rp. 70.000, sakti *carwash* seharga Rp. 50.000. Lokasi bisnis ini tergolong strategis, yaitu pada Jl. Soekarno Hatta, KM. 19 Binjai yang merupakan jalan utama penghubung Kota Medan menuju Aceh.

Objek yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan perawatan mobil Sakti Carwash Binjai.



Gambar 4.1 Logo Sakti Carwash Kota Binjai
Sumber: Official Instagram Sakti Carwash (2024)

2. Karakteristik Responden

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari penyebaran kuesioner secara online dengan memanfaatkan aplikasi google form. Total sampel yang dibutuhkan adalah minimal 97

responden yang telah melewati *screening question* sebagai syaratnya. Karakteristik responden pada penelitian ini dibedakan dalam beberapa kategori, yaitu *screening question*, jenis kelamin, usia, wilayah tempat tinggal, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, penghasilan per bulan, dan frekuensi pembelian jasa per bulan. Kategori-kategori karakteristik responden ini digunakan untuk melihat latar belakang dari sampel yang akan mewakili populasi penuhnya. Berikut adalah penjelasan karakteristik pada setiap kategorinya.

a. Responden yang sudah menggunakan jasa Sakti Carwash Kota Binjai

Screening Question digunakan untuk menyeleksi responden yang layak untuk dijadikan sampel. Pertanyaan digunakan untuk menyeleksi adalah “Apakah Anda sudah pernah menggunakan jasa Sakti Carwash Kota Binjai?”.

Tabel 4.1 Screening Question

Jawaban	Jumlah (n)	Persentase (%)
Ya	97	100%
Tidak	0	0
Total	97	100%

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.1, seluruh responden (97) menjawab “Ya” dengan persentase 100%. Sehingga seluruh responden telah memenuhi kriteria untuk dijadikan sebagai sampel pada penelitian ini.

b. Jenis Kelamin Responden

Terdapat dua jenis kelamin yang diakui oleh agama Islam dan Negara Indonesia, yaitu laki-laki dan perempuan. Berikut adalah distribusi jenis kelamin responden, yaitu

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

Jawaban	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	96	98,97%
Perempuan	1	1,03%
Total	97	100%

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Berdasarkan jumlah responden yang ditemui pada lokasi penelitian, laki-laki mendominasi penuh dengan jumlah 96 (98,97%) responden, dibandingkan perempuan yang hanya 1 (1,03%) responden. Dapat disimpulkan bahwa pengguna jasa Sakti Carwash didominasi oleh laki-laki.

c. Usia Responden

Kategori umur akan dimulai dari 18-24 tahun, karena usia minimum untuk dapat memiliki surat izin mengemudi di Indonesia umumnya adalah telah berusia 18 tahun.

Tabel 4.3 Usia

Jawaban	Jumlah (n)	Persentase (%)
18-24 tahun	4	4,12%
25-34 tahun	91	93,81%
> 35 tahun	2	2,06%
Total	97	100%

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.3 Responden yang dominan menggunakan jasa Sakti Carwash berumur 25-34 tahun, yaitu sebesar 91 (93,81%), disusul dengan 18-24 tahun dengan hanya 4 (4,12%) responden, dan > 35 tahun yang hanya diwakili oleh 2 (2,06%) responden.

d. Wilayah Tempat Tinggal Responden

Lokasi dari usaha Sakti Carwash yang digunakan pada penelitian ini adalah Kota Binjai, namun hal ini tidak menutup kemungkinan adanya masyarakat yang memiliki tempat tinggal diluar dari Kota Binjai untuk ikut menggunakan jasa ini.

Tabel 4.4 Wilayah Tempat Tinggal

Jawaban	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kota Binjai	71	73,20%
Kota Medan	22	22,68%
Kab. Deli Serdang	1	1,03%
Kab. Langkat	3	3,09%
Total	97	100%

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Temuan dilapangan pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa masyarakat Kota Binjai yang paling mendominasi penggunaan jasa, yaitu sebanyak 71 (73,20%) responden, disusul dengan Kota Medan sebanyak 22 (22,68%) responden, Kab. Langkat sebanyak 3 (3,09%) responden, dan Kab. Deli Serdang sebanyak 1 (1,03%) responden.

e. Tingkat Pendidikan Responden

Responden pada penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Berikut adalah distribusi tingkat pendidikan responden penelitian ini.

Tabel 4.5 Tingkat Pendidikan Responden

Jawaban	Jumlah (n)	Persentase (%)
SMA/SMK/MA	2	2,06%
D3 – D4 (Diploma)	6	6,19%
S1 (Sarjana)	87	89,69%
S2 (Magister)	2	2,06%
Total	97	100%

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.5, sampel dominan memiliki tingkat pendidikan S1 (Sarjana) dengan jumlah 87 (89,69%) responden, disusul dengan D3-D4 (Diploma) dengan jumlah 6 (6,19%) responden, selanjutnya SMA/SMK/MA dan S2 (Magister) yang masing-masing berjumlah 2 (2,06%) responden.

f. Jenis Pekerjaan Responden

Responden pada penelitian ini juga memiliki latar pekerjaan yang berbeda-beda dan cukup merata pada beberapa jenis pekerjaan. Berikut adalah distribusi jenis pekerjaan responden pada penelitian ini.

Tabel 4.6 Jenis Pekerjaan

Jawaban	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pelajar/Mahasiswa	7	7,22%
Pegawai Negeri Sipil	17	17,53%
Pegawai Swasta	37	38,14%
Wirausaha	29	29,90%
Tidak Bekerja	1	1,03%
Lainnya	6	6,19%
Total	97	100%

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.6, dimulai dari pegawai swasta yang cukup mendominasi dengan 37 (38,14%), disusul dengan wirausaha sebanyak 29 (29,90%), PNS sebanyak 17 (17,53%), Pelajar/Mahasiswa sebanyak 7 (7,22%), Lainnya 6 (6,19%), dan 1 (1,03%) responden tidak bekerja.

g. Penghasilan Per Bulan Responden

Setelah beberapa demografi responden sebelumnya tergambar, jumlah penghasilan per bulan juga menjadi salah satu latar belakang responden. Berikut adalah pembagian jumlah penghasilan per bulan responden.

Tabel 4.7 Penghasilan Per Bulan

Jawaban	Jumlah (n)	Persentase (%)
< Rp. 1.000.000,-	5	5,15%
Rp. 1.000.000,- – Rp. 2.500.000,-	20	20,62%
Rp. 2.500.000,- - Rp. 4.000.000,-	41	42,27%
> Rp. 4.000.000	31	31,96%
Total	97	100%

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.7, kebanyakan sampel memiliki penghasilan Rp. 2.500.000 – Rp. 4.000.000, yaitu sejumlah 41 (42,27%) responden, disusul dengan responden yang memiliki penghasilan lebih dari Rp. 4.000.000, yaitu sebanyak 31 (31,96%), selanjutnya penghasilan Rp. 1.000.000 – Rp. 2.500.000 diwakili oleh 20 (20,62%) responden, dan penghasilan lebih kecil dari Rp. 1.000.000 sebanyak 5 (5,15%).

h. Frekuensi Pembelian Jasa Per Bulan oleh Responden

Karakteristik terakhir berasal dari perilaku pembelian responden terhadap objek penelitian.

Tabel 4.8 Frekuensi Pembelian Jasa Per Bulan

Jawaban	Jumlah (n)	Persentase (%)
1 kali	19	19,59%
2-3 kali	47	48,45%
Lebih dari 3 kali	31	31,96%
Total	97	100%

Sumber: Data olahan peneliti (2024)

Berdasarkan Tabel 4.8, temuan dilokasi menunjukkan bahwa 47 (48,45%) responden cenderung menggunakan jasa sebanyak 2-3 kali perbulan, disusul dengan 31 (31,96%) responden cenderung menggunakan jasa sebanyak lebih dari 3 kali perbulan, dan 19 (19,59%) lainnya menggunakan jasa sebanyak 1 kali perbulan.

3. Uji Kualitas Data

Setelah seluruh responden telah dinyatakan lulus tahap *screening question*. Kemudian jawaban-jawaban mereka akan diuji kualitasnya melalui pengujian validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Pengujian kualitas data dimulai dengan analisis validitas data. Data yang akan diuji berjumlah 97 responden atau 100% dari jumlah data yang dibutuhkan. Berikut adalah hasil uji validitas data penelitian ini.

Tabel 4.9 Uji Validitas Data (97 Responden)

Variabel	Kode Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	X1.1	0.618	0.168	Valid
	X1.2	0.605	0.168	Valid
	X1.3	0.718	0.168	Valid
	X1.4	0.684	0.168	Valid
Harga (X2)	X2.1	0.633	0.168	Valid
	X2.2	0.782	0.168	Valid
	X2.3	0.676	0.168	Valid
	X2.4	0.699	0.168	Valid
Keputusan Pembelian (Y)	Y1.1	0.621	0.168	Valid
	Y1.2	0.714	0.168	Valid
	Y1.3	0.739	0.168	Valid
	Y1.4	0.665	0.168	Valid

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan SPSS V.25 (2024)

Tabel 4.9 merupakan hasil dari pengujian validitas data terhadap 97 responden. Persyaratan agar data dikatakan valid adalah r-hitung memiliki nilai yang lebih besar dari r-tabel. Berdasarkan tabel distribusi R, nilai dari R adalah sebesar 0,168 untuk pengujian dua arah dengan signifikansi 0,1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan telah dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya adalah uji reliabilitas. Data yang akan diuji berjumlah 97 responden atau 100% dari jumlah data yang dibutuhkan. Berikut adalah hasil uji reliabilitas data penelitian ini.

Tabel 4.10 Uji reliabilitas Data (97 Responden)

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Kualitas Pelayanan (X1)	0.715	4	Reliabel
Harga (X2)	0.649	4	Reliabel
Keputusan Pembelian (Y1)	0.624	4	Reliabel

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan SPSS V.25 (2024)

Tabel 4.10 merupakan hasil pengujian reliabilitas data terhadap 97 responden. Persyaratan agar dinyatakan reliabel adalah jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60. Berdasarkan hasil pengujian, ketiga variabel yang digunakan telah dinyatakan reliabel dan dapat dilanjutkan ke pengujian selanjutnya.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Uji asumsi klasik pertama yang akan dilakukan adalah uji normalitas dengan menggunakan analisis Kolmogorov-Smirnov. Berikut adalah hasil pengujian Kolmogorov-Smirnov

Tabel 4.11 Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov

		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.68695435
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.059
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136 ^c

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan SPSS V.25 (2024)

Tabel 4.11 merupakan hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov terhadap 97 responden.

Persyaratan agar data dikatakan baik adalah telah terdistribusi normal, yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi sebesar $0,136 > 0,05$, yang artinya data primer sudah terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji asumsi klasik kedua yang akan dilakukan adalah uji multikolinearitas untuk mencari tahu apakah data yang dimiliki memiliki gejala multikolinearitas atau tidak. Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas

Tabel 4.12 Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1	X1.Total	.654
	X2.Total	.654

a. Dependent Variable: Y1.Total

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan SPSS V.25 (2024)

Tabel 4.12 merupakan hasil pengujian multikolinearitas data dengan melihat pada nilai *tolerance* dan VIF pada 97 responden. Persyaratan agar data dikatakan baik adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas, dimana nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$. Berdasarkan hasil pengujian, data primer yang digunakan pada penelitian tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi terakhir adalah uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji Glejser Berikut adalah hasil pengujian Glejser.

Tabel 4.13 Uji Heteroskedastisitas dengan Glejser

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1.922	.560		3.435	.307
	X1.Total	-.038	.035	-.132	-1.070	.287
	X2.Total	-.038	.032	-.147	-1.189	.238

a. Dependent Variable: ABS_Y

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan SPSS V.25 (2024)

Tabel 4.13 merupakan hasil pengujian heteroskedastisitas data dengan menggunakan teknik analisis Glejser pada 97 responden. Persyaratan agar data dikatakan baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas, dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil pengujian, nilai signifikansi variabel kualitas pelayanan sebesar $0,287 > 0,05$ dan variabel harga sebesar $0,238 > 0,05$, yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada data primer penelitian ini.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian selanjutnya adalah analisis regresi linear berganda. Adapun hasil analisis regresi linear berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.14 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.926	.947		5.201	.000
	X1.Total	.350	.060	.418	5.872	.000
	X2.Total	.393	.055	.511	7.171	.000

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan SPSS V.25 (2024)

Tabel 4.14 merupakan hasil analisis regresi linear berganda. Jika dilihat dari rumus persamaan regresi linear berganda, maka akan terbentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4.926 \text{ (Konstanta)} + 0.350 \text{ (Kualitas Pelayanan)} + 0.393 \text{ (Harga)} + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen (Keputusan Pembelian)

α : Konstanta

$\beta_{(1 \& 2)}$: Koefisien Regresi Variabel Independen

X_1 : Variabel Independen 1 (Kualitas Pelayanan)

X_2 : Variabel Independen 2 (Harga)

e : Sampel Error

Jika mengacu pada buku Hamid et al (2019), hasil analisis regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta bertanda positif, yaitu 4.926, yang artinya jika kualitas pelayanan dan harga sama dengan nol (tidak ada pengaruh), maka kinerja pegawai akan bernilai 4.926
- b. Nilai koefisien kualitas pelayanan adalah 0.350 (positif), yang artinya jika kualitas pelayanan baik, maka keputusan pembelian juga akan meningkat. Sebaliknya, jika kualitas pelayanan buruk, maka keputusan pembelian juga akan menurun.
- c. Nilai koefisien harga adalah 0.393 (positif), yang artinya jika harga terjangkau, maka keputusan pembelian juga akan meningkat. Sebaliknya, jika harga tidak terjangkau, maka keputusan pembelian juga akan menurun.

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tahap awal pada pengujian hipotesis adalah melakukan uji parsial untuk membuktikan hubungan langsung yang terjadi pada H1 dan H2. Berikut adalah hasil uji parsial (uji t) pada penelitian ini.

Tabel 4.15 Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a	
	t (>1.660)	Sig. (<0,05)
(Constant)	5.201	.000
X1.Total	5.872	.000
X2.Total	7.171	.000

a. Dependent Variable: Y1.Total

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan SPSS V.25 (2024)

Tabel 4.15 merupakan hasil pengujian parsial (uji t) data untuk menjawab hipotesis H₁ dan H₂. Persyaratan agar hipotesis diterima (H_a) adalah ketika t-hitung memiliki nilai yang lebih besar daripada t-tabel, serta tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H₁ berhasil dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 5,874 > 1,660 dan nilai Sig. 0,00 < 0,05. H₂ juga berhasil dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 7,171 > 1,660 dan nilai Sig. 0,00 < 0,05.

b. Uji Regresi Linear Berganda secara Simultan (Uji f)

Tahap selanjutnya adalah melakukan uji simultan untuk membuktikan hubungan secara bersama-sama (simultan) yang terjadi pada H3. Berikut adalah hasil uji simultan (uji f) pada penelitian ini.

Tabel 4.16 Uji Simultan (Uji f)

		ANOVA ^a	
Model		F (>3,092)	Sig. (<0,05)
1	Regression	103.549	.000 ^b
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Y1.Total

b. Predictors: (Constant), X2.Total, X1.Total

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan SPSS V.25 (2024)

Tabel 4.16 merupakan hasil pengujian simultan (uji f) data untuk menjawab hipotesis H₃. Persyaratan agar hipotesis diterima (H_a) adalah ketika f-hitung memiliki nilai yang lebih besar daripada f-tabel, serta tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H₃ berhasil dibuktikan dengan nilai f-hitung sebesar 103,549 > 3,092 dan nilai Sig. 0,00 < 0,05.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Tahap terakhir adalah melakukan uji koefisien determinasi dengan analisis *Adjusted R-Square*, untuk menilai seberapa baik model regresi menjelaskan variasi pada variabel dependen. Berikut adalah hasil *Adjusted R-Square* pada penelitian ini.

Tabel 4.17 Uji *Adjusted R-Square*

Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.829 ^a	.688	.681

a. Predictors: (Constant), X2.Total, X1.Total

Sumber: Data olahan peneliti menggunakan SPSS V.25 (2024)

Tabel 4.17 merupakan hasil pengujian koefisien determinasi data untuk melihat seberapa kuat hubungan antar variabel. Persyaratan hubungan yang dikatakan sangat kuat sebesar 0,75, kuat sebesar 0,5, dan lemah sebesar 0,25. Pada penelitian ini, *adjusted R-Square* digunakan

karena memiliki lebih dari satu variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 0,681 (68,1%) atau dapat dinyatakan kuat.

B. Pembahasan

1. Kualitas Pelayanan Berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Keputusan Pembelian Jasa Sakti Carwash

Berdasarkan hasil analisis pada pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar $5,874 > 1,660$ dan nilai Sig. $0,00 < 0,05$. Nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel serta nilai signifikan yang lebih rendah dari 0,05 mengidentifikasikan adanya hubungan signifikan secara parsial. Hubungan ini bersifat positif, dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai koefisien 0.350 (positif). Hubungan ini dapat dikategorikan sebagai hubungan yang moderat dengan nilai *adjusted r-square* sebesar 0,681 (68,1%) $> 0,5$. Hasil ini sesuai dengan teori Hamid et al (2019) yang menyatakan jika nilai t-hitung $>$ t-tabel dan Sig $<$ 0,05, maka akan membuktikan bahwa semakin baik variabel independen, semakin baik pula variabel dependen. Asumsi yang terbangun dari hasil ini adalah kualitas pelayanan yang baik dari Jasa Sakti Carwash akan menciptakan lebih banyak keputusan konsumen untuk menggunakan jasanya.

Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan observasi yang telah dilakukan, dimana terdapat pernyataan konsumen yang mengeluhkan bahwa Sakti Carwash memakan terlalu banyak waktu untuk mencuci mobil, karyawan tidak cepat tanggap dalam melayani konsumen, sehingga mereka kehilangan waktunya yang berharga hanya untuk menunggu cuci mobil.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Fransiska & Madiawati (2022), Nasution & Lesmana (2018), Dewi & Solihin (2023) dan Tanady & Fuad (2020) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan pembelian. Namun, hasil ini berbanding terbalik dengan

penelitian Saputra & Ardani (2020) dan Kelvinia et al (2021) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

2. Harga Berpengaruh secara Positif dan Signifikan terhadap Keputusan Pembelian Jasa Sakti Carwash

Hasil analisis pada pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa harga berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar $7.171 > 1,660$ dan nilai Sig. $0,00 < 0,05$. Nilai t-hitung yang lebih besar dari t-tabel serta nilai signifikan yang lebih rendah dari 0,05 mengidentifikasi adanya hubungan signifikan secara parsial. Hubungan ini bersifat positif, dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai koefisien 0.393 (positif). Hubungan ini dikategorikan sebagai hubungan yang moderat dengan nilai *adjusted r-square* sebesar $0,681 (68,1\%) > 0,5$. Hasil ini sesuai dengan teori Hamid et al (2019) yang menyatakan jika nilai t-hitung $>$ t-tabel dan Sig $<$ 0,05, maka akan membuktikan bahwa semakin baik variabel independen, semakin baik pula variabel dependen. Asumsi yang terbangun dari hasil ini adalah harga yang diberikan oleh Jasa Sakti Carwash sudah terjangkau sehingga akan menciptakan lebih banyak keputusan konsumen untuk menggunakan jasa tersebut.

Namun, hasil penelitian ini tidak sesuai dengan observasi yang telah dilakukan, dimana terdapat beberapa pengguna merasa bahwa harga yang diberikan oleh Sakti Carwash tidak sesuai dengan pelayanan dan hasil yang didapatkan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi & Solihin (2023), Amalita & Rahma (2022), Fransiska & Madiawati (2022), dan Muna & Anggraini (2023) yang menyatakan bahwa harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian.

3. Kualitas Pelayanan dan Harga Secara Simultan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Keputusan Pembelian Jasa Sakti Carwash

Hipotesis ketiga menjelaskan hubungan secara simultan dari kualitas pelayanan dan harga terhadap keputusan pembelian. Hasil analisis pada pengujian ini menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan harga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan pembelian. Hal ini dibuktikan dengan nilai f -hitung sebesar $103.549 > 3,092$ dan nilai $Sig.$ $0,00 < 0,05$. Nilai f -hitung yang lebih besar dari f -tabel serta nilai signifikan yang lebih rendah dari $0,05$ mengidentifikasi adanya hubungan positif dan signifikan secara simultan. Hubungan ini dikategorikan sebagai hubungan yang moderat dengan nilai *adjusted r-square* sebesar $0,681$ ($68,1\%$) $> 0,5$. Hasil ini sesuai dengan teori Hamid et al (2019) yang menyatakan jika nilai f -hitung $> f$ -tabel dan $Sig < 0,05$, maka akan membuktikan bahwa semakin baik seluruh variabel independen secara, semakin baik pula variabel dependen. Dalam hal ini dijelaskan bahwa ketika perusahaan Sakti Carwash memberikan pelayanan berkualitas yang didukung dengan harga terjangkau, maka semakin besar kemungkinan masyarakat akan memutuskan untuk menggunakan jasa tersebut.

Hasil penelitian ini sesuai dengan beberapa penelitian Sari & Marlius (2023), Mukti (2021), Rooroh et al (2020), dan Cahya et al (2021) yang menyatakan bahwa kualitas pelayanan dan harga berpengaruh terhadap keputusan pembelian.